

PABRIK GULA KAWARASAN PLOSOKLATEN KEDIRI 1873 – 1943 :

SEJARAH, TATA LETAK, DAN PENINGGALANNYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH :

MOCHAMAD ABU YAZID BUSTAMI

NPM : 18.1.01.02.0013

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2023

Skripsi oleh :

MOCHAMAD ABU YAZID BUSTAMI

NPM : 18.1.01.02.0013

Judul :

**PABRIK GULA KAWARASAN PLOSOKLATEN KEDIRI 1873 – 1943 :
SEJARAH, TATA LETAK, DAN PENINGGALANNYA**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 12 Juli 2023

Dosen Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
NIDN. 0005076902

Drs. Yatmin, M.Pd.
NIDN. 0709076301

Skripsi oleh :

MOCHAMAD ABU YAZID BUSTAMI

NPM : 18.1.01.02.0013

Judul :

**PABRIK GULA KAWARASAN PLOSOKLATEN KEDIRI 1873 – 1943 :
SEJARAH, TATA LETAK, DAN PENINGGALANNYA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Yatmin, M.Pd. _____

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Mochamad Abu Yazid Bustami

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 22 Juni 1999

NPM : 18.1.01.02.0013

Fak/jur./prodi : FKIP/SI Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, _____

Yang Menyatakan

MOCHAMAD ABU YAZID BUSTAMI
NPM: 18.1.01.02.0013

Motto :

**“Jangan pernah meremehkan diri sendiri.
Jika kamu tak bahagia dengan hidupmu,
perbaiki apa yang salah, dan teruslah
melangkah”**

Ismail Marzuki

Kupersembahkan karya ini buat :

“Seluruh keluarga dan teman-teman tercinta,,

ABSTRAK

Mochamad Abu Yazid Bustami Pabrik Gula Kawarasan Plosoklaten Kediri 1873-1943 : Sejarah, Tata Letak, dan Peninggalannya.

Kata Kunci : Hindia Belanda, Pabrik Gula, Kediri, Tata Letak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya informasi tentang sejarah salah satu pabrik gula yang pernah beroperasi di Kediri yaitu PG Kawarasan. Pabrik gula yang telah lama nonaktif ini menyimpan cukup banyak sejarah yang menarik untuk dikuak. Mulai dari periode pembangunan pabrik gula, kepemilikan pabrik gula, serta segala hal yang berkaitan dengan riwayat PG Kawarasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah dari PG Kawarasan dalam kurun waktu 1873 sampai dengan masuknya Jepang tahun 1943. Pembahasan ini meliputi pembangunan PG Kawarasan, perkembangan jumlah produksi gula dari tahun ke tahun, pergantian kepemimpinan, sampai dengan tutupnya pabrik gula Kawarasan karena krisis Malaise pada tahun 1934. Pembahasan juga berlanjut sampai dengan masuknya Jepang ke wilayah PG kawarasan pada tahun 1943. Penelitian ini juga membahas tentang kondisi PG Kawarasan pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan terdiri dari pengumpulan data atau heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan diakhiri dengan penulisan sejarah atau historiografi. Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini berasal dari arsip dan dokumen-dokumen berupa surat kabar, majalah, dan foto saat pabrik gula Kawarasan masih beroperasi. Wawancara juga dilakukan untuk mencari jejak-jejak peninggalan dari PG Kawarasan.

Dari hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan sebagai berikut : 1). PG Kawarasan dibangun pada tahun 1873 oleh orang Tionghoa dan diakuisisi oleh perusahaan Belanda pada tahun 1894. 2) PG Kawarasan memiliki beberapa fasilitas penunjang operasional pabrik seperti rumah dinas, jaringan kereta untuk distribusi gula, jaringan lori, lokomotif, dan lapangan tennis. 3) Lingkungan PG Kawarasan membentuk suatu kompleks pemukiman industrial yang simetris. 4). PG Kawarasan tutup produksi pada tahun 1934 dan tidak pernah buka giling kembali. 5). Pada masa pendudukan Jepang, kompleks PG Kawarasan dimanfaatkan sebagai pabrik cadangan dan kamp interniran. 6). Bekas PG Kawarasan telah berubah menjadi persawahan dan sisanya menjadi permukiman penduduk. Sisa lainnya berupa bekas fondasi jalur lori tebu dan jalur distribusi gula.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, atas perkenanNya penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Sejarah.

Pada kesempatan ini, saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor UNP Kediri yang tidak lelah memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapa Drs. Yatmin, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Sejarah UN PGRI Kediri.
4. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan proposal ini.
5. Seluruh dosen program studi Pendidikan Sejarah UN PGRI Kediri yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Kedua orang tua yang telah mendukung, mendoakan, dan memotivasi dalam proses studi saya.
7. Teman-teman satu angkatan prodi Pendidikan Sejarah yang tidak bisa sebutkan satu-satu.

8. Teman-teman dari “*Colonial Explorer*” yang telah ikut membantu dalam penelusuran bersama di lapangan.
9. Seluruh narasumber dan responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu pengumpulan informasi di lapangan.
10. Semua pihak terkait, baik yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu dalam penyelesaian penyusunan karya tulis berupa skripsi ini. meluangkan waktunya untuk membantu pengumpulan informasi di lapangan.

Didasari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya bagi setitik air di samudra luas.

Kediri, 10 Juli 2023

MOCHAMAD ABU YAZID BUSTAMI

NPM: 18.1.01.02.0013

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Perkebunan.....	9
B. Sejarah Industri Gula di Jawa	10
C. Sejarah Industri Gula di Keresidenan Kediri	15

BAB III	: METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
	B. Kehadiran Peneliti.....	20
	C. Tahapan Penelitian.....	20
	D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
	E. Sumber Data.....	22
	F. Prosedur Pengumpulan Data.....	23
	G. Teknik Analisis Data.....	27
	H. Pengecekan Keabsahan Data.....	29
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
	B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	42
	C. Interpretasi dan Pembahasan.....	82
BAB V	: KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	101
	B. Implikasi.....	102
	C. Saran-saran.....	103
	Daftar Pustaka.....	104
	Lampiran.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Waktu penelitian	21
4.1 : luas wilayah Desa di Kecamatan Plosoklaten	34
4.2 : Jumlah penduduk per desa di Kecamatan Plosoklaten	35
4.3 : Daftar jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Plosoklaten	36
4.4 : Jumlah fasilitas kesehatan di wilayah Kecamatan Plosoklaten.....	37
4.5 : Jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Plosoklaten	38
4.6 : Sumber penghasilan utama penduduk Kecamatan Plosoklaten	39
4.7 : Jumlah luasan lahan pertanian non sawah dan lahan non pertanian ...	40
4.8 : Produk unggulan desa di wilayah Kecamatan Plosoklaten.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Daftar jumlah pabrik gula per keresidenan di Jawa tahun 1923	17
2.2 : Daftar pabrik gula di keresidenan Kediri tahun 1932	17
4.1 : Peta wilayah Plosoklaten.....	33
4.2 : Peta PG Kawarasan tahun 1938	42
4.3 : Daftar jumlah produksi pabrik gula di Keresidenan Kediri selama 3 tahun (1886, 1887, dan 1888)	44
4.4 : Foto puncak cerobong asap PG Kawarasan sekitar tahun 1930	49
4.5 : Crane bongkar muat tebu PG Kawarasan	50
4.6 : Denah rumah dinas administratur PG Kawarasan	62
4.7 : Rumah dinas untuk pegawai atau staff PG Kawarasan.....	63
4.8 : Denah kompleks rumah dinas staff PG Kawarasan	65
4.10 : Denah kompleks PG Kawarasan tahun 1914	69
4.11 : Monumen gugurnya tentara TRIP Abdul Latip	75
4.12 : Bangunan utama GKJW Jemaat Kawarasan	76
4.13 : Bekas abutment jembatan tram peninggalan KSM	77
4.14 : Bekas jembatan lori PG Kawarasan	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berakhirnya masa tanam paksa (*Cultuurstelsel*) pada tahun 1870 di Hindia Belanda memberikan banyak perubahan, salah satunya dibidang pertanian. Dan pada tahun itu juga, sistem politik pintu terbuka mulai diterapkan di Hindia Belanda. Penerapan sistem ini memberikan jalan lebar bagi para inversor asing untuk menanamkan modalnya di Hindia Belanda. Untuk mendukung sistem liberal atau politik pintu terbuka ini, pemerintah Belanda juga menerbitkan Undang-Undang Agraria dan Undang-Undang Gula.

Pembukaan Terusan Suez pada tahun 1869 memudahkan perdagangan dan memudahkan kedatangan koloni Belanda dalam jumlah yang jauh lebih besar. *Cultuurstelsel* sedikit demi sedikit ditinggalkan, dan digantikan oleh sistem perkebunan swasta. komoditas yang semula didominasi oleh rempah-rempah seperti lada, cengkeh, pala, dan lain-lainnya, beganti menjadi tanaman yang memenuhi kepentingan industri seperti kopi, teh, nila (bahan baku pewarna tekstil), dan tebu. Pihak pemerintah memberikan kebebasan pada para pengusaha swasta untuk berusaha di bidang perkebunan (agrobisnis) yang sedang menjadi primadona di pasaran Eropa.

Pemberlakuan Undang-Undang Agraria tahun 1870 memberikan perubahan yang cukup besar terutama dalam bidang pertanian di Jawa. Para petani yang semula bekerja di sawah perlahan beralih menjadi buruh industri. Hal ini sebagai akibat dari munculnya berbagai industri yang dibangun diberbagai wilayah di Jawa. Dari berbagai industri yang muncul saat itu, salah satunya adalah industri gula.

Perubahan yang terjadi setelah diberlakukannya Undang-Undang Agraria membawa pengaruh besar terhadap industri gula di Hindia Belanda yang yang sebenarnya sudah eksis sejak masa VOC. Perhatian pemerintah kolonial terhadap industri gula diwilayah jajahan bertambah dalam dengan diberlakukannya Undang-Undang Gula pada tahun 1870. Undang-Undang Gula ini mengatur lebih spesifik tentang industri gula di Hindia Belanda. Pemberlakuan Undang-Undang Gula ini juga sebagai bentuk upaya penghapusan sistem tanam paksa yang sudah ada sejak tahun 1830.

Menurut Stroomberg (1930: 187) :

Sampai pada tahun 1930, ada 178 pabrik gula di Jawa, dan setiap pabriknya biasanya memiliki luas perkebunan rata-rata sekitar 1.100 hektar. Sedangkan untuk area lahan yang ditanami tebu mengalami perluasan dari sekitar 75.000 hektar menjadi 189.471 hektar pada tahun 1928.

Banyaknya industri gula yang tersebar diberbagai wilayah ini dipengaruhi oleh iklim Hindia Belanda yang tropis. Sehingga membuat tanaman tebu sebagai bahan baku gula kristal tumbuh begitu subur. Perkebunan tebu biasanya terletak di dataran rendah dengan tingkat

kepadatan penduduk tinggi sehingga para pengusaha tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan buruh tani yang diperlukan. Untuk pekerjaan berat seperti pengoperasian mesin giling, dikerjakan oleh buruh laki-laki. Sedangkan pekerjaan lebih ringan, seperti pemangkasan pucuk, penanaman, dan pengairan dikerjakan oleh buruh perempuan.

Industri gula di Jawa banyak bermunculan dikawasan Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kediri, salah satu wilayah di Jawa Timur yang berada diantara gunung Wilis dan gunung Kelud adalah salah satunya. Berdasarkan arsip majalah *Keesings Historisch Archief* terbitan 25 Februari 1932, di Keresidenan Kediri terdapat 22 pabrik gula yang tersebar diberbagai wilayah. Salah satu diantaranya adalah pabrik gula Kawarasan yang berada di Desa Kawedusan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

Pabrik gula menjadi salah satu kajian yang cukup penting, karena menjadi bukti nyata yang penting dalam sejarah perkembangan perekonomian masa lampau, khususnya berkaitan dengan sejarah perkebunan lahirnya industri gula di Nusantara, serta memiliki nilai sejarah lainnya yaitu merekam perkembangan teknologi pada masanya yang pada umumnya langsung diterapkan pada aktivitas industri di Hindia Belanda.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka fokus penelitian yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sejarah PG Kawarasan Pada Tahun 1873-1930 ?
2. Apa saja Fasilitas Penunjang PG Kawarasan ?
3. Bagaimana tata letak lingkungan PG Kawarasan ?
4. Bagaimana Dampak Krisis Malaise 1930 Terhadap PG Kawarasan di tahun 1930-1940 ?
5. Bagaimana kondisi PG Kawarasan pada saat pendudukan Jepang ?
6. Apa Peninggalan PG Kawarasan yang Masih Tersisa ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejarah dan perkembangan PG Kawarasan di Plosoklaten dalam kurun waktu 1873 sampai 1943. Namun tidak menutup kemungkinan juga akan menyinggung tahun-tahun sebelum dan sesudahnya sebagai perbandingan kondisi dari PG Kawarasan itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui sejarah dari PG Kawarasan dalam kurun waktu 1873 sampai 1930.**

Mulai dari pembangunan pabrik, jumlah produksi gula dari tahun ketahun, pergantian kepala pabrik atau administratur sampai jaringan lori pengangkut tebu.

- 2 Untuk mengetahui apa saja fasilitas penunjang PG Kawarasan.**

PG Kawarasan memiliki beberapa fasilitas sebagai penunjang produksi gula seperti lokomotif uap untuk menarik rangkaian gerbong lori tebu, jaringan rel untuk mengambil tebu sebagai bahan baku gula dari kebun menuju pabrik, serta sebuah jaringan kereta api yang khusus untuk mengangkut hasil olahan tebu berupa gula kristal menuju pelabuhan untuk selanjutnya diekspor menuju pasaran Internasional. Selain itu, juga terdapat kompleks perumahan untuk pegawai Eropa dan pekerja pribumi. Pabrik ini juga dilengkapi dengan lapangan tennis sebagai satu-satunya hiburan bagi pegawai Eropa.

3 Untuk mengetahui tata letak lingkungan PG Kawarasan.

Tata letak lingkungan pabrik gula pada umumnya membentuk suatu pola yang mencirikan adanya suatu lingkungan perindustrian. Sama halnya dengan PG Kawarasan, pemukiman para pekerja dibangun secara teratur dan tidak jauh dari lokasi pabrik gula berdiri. Perumahan para pegawai dan pekerja ini juga dibangun berbeda sesuai dengan pangkat dan jabatan pekerja tersebut. Perumahan untuk pegawai Eropa dan pekerja pribumi juga diletakkan secara terpisah tetapi masih tetap berada dalam area lingkungan pabrik gula.

4 Untuk mengetahui dampak krisis malaise pada tahun 1930 terhadap keberlangsungan produksi PG Kawarasan .

Krisis malaise yang terjadi pada tahun 1929-1930 memberikan dampak yang cukup signifikan bagi PG Kawarasan. Efek dari krisis ini adalah membuat PG Kawarasan mengalami kerugian akibat anjloknya harga gula dipasaran internasional. Hal ini memaksa HVA selaku pemilik PG Kawarasan untuk mulai membatasi penanaman tebu dan pada akhirnya menutup PG Kawarasan untuk kegiatan produksi gula.

5 Untuk mengetahui kondisi kompleks PG Kawarasan pada masa pendudukan Jepang

Pada masa pendudukan tentara Jepang, PG Kawarasan difungsikan sebagai pabrik cadangan untuk keperluan perang. Sedangkan para pegawai dan staff Eropa sebagian besar diinternir atau dikumpulkan menjadi satu di area rumah dinas administratur atau kepala PG Kawarasan.

6 Untuk mengetahui apa saja peninggalan yang masih tersisa dari PG Kawarasan.

PG Kawarasan memang sudah lama lenyap. Namun jejak-jejaknya masih dapat ditemui hingga saat ini. Baik peninggalan yang berada dibekas area pabrik maupun diluar area pabrik. Peninggalan dari PG Kawarasan ada yang masih dimanfaatkan oleh masyarakat dan ada yang sudah dibiarkan begitu saja hingga tertutup rerumputan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara umum, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang sejarah dan perkembangan PG Kawarasan dalam kurun waktu 1873 sampai 1943. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembalikan ingatan kolektif masyarakat sekitar bekas area PG Kawarasan.

Seperti yang diketahui, PG Kawarasan memang sudah lama hilang dan tinggal cerita. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu dalam memberi petunjuk dan bukti kepada masyarakat sekitar bahwa di daerah tempat tinggal mereka pernah terdapat pabrik gula besar yang cukup berpengaruh dan ikut berperan dalam menggerakkan perekonomian masyarakat dimasa lalu. Penelitian ini nantinya juga dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk peningkatan kepedulian masyarakat terhadap sisa-sisa peninggalan PG Kawarasan yang bersejarah tersebut sehingga nantinya dapat dimanfaatkan sebagai edukasi bagi generasi mendatang.

2. Sebagai salah satu rujukan dalam penulisan sejarah pabrik gula di Indonesia, khususnya di wilayah Kediri.

Penelitian tentang pabrik gula sejauh ini memang cukup banyak. Namun kebanyakan pabrik gula yang diteliti tersebut

berupa pabrik gula yang masih aktif beroperasi. Sedangkan penelitian untuk pabrik gula yang telah nonaktif bahkan wujud bangunannya telah lenyap hanya beberapa saja. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu dalam proses penulisan sejarah pabrik gula khususnya yang telah hilang wujudnya. Penelitian ini juga berguna untuk mengungkap pabrik gula yang pernah berdiri di Jawa, khususnya di Keresidenan Kediri pada masa lalu.

3. Peningkatan produktivitas industri pabrik gula di Indonesia.

Penelitian ini menjelaskan perkembangan hasil produksi gula PG Kawarasan di tahun-tahun tertentu. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai motivasi dan upaya bagi pihak pengelola industri gula untuk lebih meningkatkan lagi produksinya. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai perbandingan produksi gula di masa lalu dengan masa sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Regerings-almanak voor Nederlandsch-Indie* 1869. 1869. Batavia : Landsdrukkerij
- Regerings-almanak voor Nederlandsch-Indie* 1876. 1876. Batavia : Landsdrukkerij.
- Regerings-almanak voor Nederlandsch-Indie* 1888. 1888. Batavia : Landsdrukkerij.
- Regerings-almanak voor Nederlandsch-Indie* 1889. 1889. Batavia : Landsdrukkerij.
- Lijst van 1914 : Particuliere Ondernemingen in Nederlandsch-Indie.* 1915. Batavia : Landsdrukkerij.
- Adresboek voor Cultuur-Ondernemingen in Nederlandsch-Indie.* 1937. Bandoeng : Firma A. Brinkman.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta : SUKA Press.
- Apriliawati, Ningrum. 2010. *Perkembangan Bisnis Gula Oei Tiong Ham di Jawa 1894-1924.* Surabaya : Skripsi Sarjana, Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.
- Arinda, Diska Meizi., Saraswati, Ufi., Muntholib, Abdul. 2017. Krisis Ekonomi di Banyumas 1930 – 1935 Sampai Perpindahan Pusat Pemeritahan dari Banyumas ke Purwokerto tahun 1937. *Journal of Indonesian History*, (Online), 6 (1): 12-20, tersedia dalam <https://journal.unesa.ac.id/sju/inde.php/jih>, diunduh pada tanggal Agustus 2023.
- Bergmann, Uwe. 2017. *Die Dampflokomotieven der Indonesischen Werkbahnen.* Hamburg : BahnWerk-Verlag Peter Lindemann.
- Bruin, Jan de. 2003. *Het Indische spoor in oorlogstijd : de spoor- en tramwegmaatschappijen in Nederlandsch-Indie in de vuurlinie, 1873-1949.* Nederlands : Uqiulair.
- Departement van Burgerlijke Openbare Werken. 1902. *Concessievoorwaarden der Particuliere Spoorwegen en Tramwegen met Machinale Beweegkracht.* Batavia : Albrecht & Co.
- Evizal, Rusdi. 2018. *Pengolahan Perkebunan Tebu.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Faizin, Muhamad. 2016. *Dinamika Industri Pabrik Gula Meritjan di Kediri tahun 1930-1945*. Surabaya: Skripsi Sarjana, Universitas Airlangga, Fakultas Ilmu Budaya.
- Ferguson, G.E. 1925. *Het Transport op de Java-Suikerabrieken in het Jaar 1924. Mededeelingen van het Proefstation voor de Java-Suikerindustrie, (7), 279-303*.
- Hasanah, Mahesti. 2015. *Ekonomi Politik Kolonialisme : Perspektif Kebijakan Ekonomi Politik Pemerintahan Hindia Belanda dalam Mengelola Industri Gula Mangkunegaran pada 1870-1930*. Yogyakarta: Penerbit PolGov.
- Kartodirdjo, Sartono & Suryo, Djoko. 1991. *Sejarah Perkebunan di Indonesia*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Kartodirdjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru : Sejarah Pergerakan Nasional (Jilid 2)*. Yogyakarta : Ombak.
- Kusumastuti, Adhi & Khoiron, Ahmad Mustamil. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Mandere, H.Ch.G.J. van der. 1928. *De Javasuikerindustrie in Heden en Verleden*. Amsterdam : Ipenbuur & Van Seldam.
- Mulder, J. Sibinga. 1912. *De Rietsuikerindustrie op Java*. Haarlem : Tjeenk Willink & Zoon.
- Mustopo, Rusal. 2003. *Pengaruh Krisis Malaise Terhadap Pabrik Gula di Kabupaten Klaten Sampai Tahun 1942*, dalam <https://www.neliti.com/id/search?q=Rusal+mustopo>, diunduh pada tanggal 30 Desember 2021.
- Mutiara, Triesca Dewi & Purwaningsih, Sri Mastuti. 2016. Suikersindicaat Hindia Belanda 1870 – 1941. *Jurnal Pendidikan Avatara*, (Online), 4 (3): 656-663, tersedia dalam <https://ejournal.unesa.ac.id>, diunduh pada tanggal 3 Agustus 2023.
- Padmo, Soegijanto. 1999. *Beberapa Hal Tentang Kajian Sejarah Sosial-ekonomi Indonesia: sebuah Survei*, dalam <https://www.neliti.com/id/publications/11803/beberapa-hal-tentang-kajian-sejarah-sosial-ekonomi-indonesia-sebuah-survai>, diunduh pada tanggal 30 Desember 2021.
- Postma, T.F.H., Hane, J.W.d', Meijenfeldt, J.A. von. 1946. *De Javasuikerindustrie gedurende de Japansche Bezetting*. Nederlandsch : Departement van Economische zaken in Nederlandsch-Indie.

- Prawesti, Widiyah Dhita., Wisnu. 2013. Nasionalisasi Pabrik Gula Watoetoelis Tahun 1958. *Jurnal Pendidikan Avatara*, (Online), 1 (3): 408-417, tersedia dalam <https://ejournal.unesa.ac.id>, diunduh pada tanggal 3 Agustus 2023.
- Putra, Oktavian Ardana dan Wirasanti, Niken. 2019. *Tata Ruang dan Perkembangan Kompleks Pabrik Gula Tanjung Tirto Tahun 1920-1944, Kabupaten Sleman*, dalam https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/338014009_Tata_Ruang_dan_Perkembangan_Kompleks_Pabrik_Gula_Tanjung_Tirto_Tahun_1920-1944_Kabupaten_Sleman&ved=2ahUKEwiHu9aJ7tjoAhXP6nMBHTvGA38QFjAAegQIBhAC&usg=AOvVaw3HP-RfITq24XT0G6E_StE, diakses pada tanggal 11 Januari 2022.
- Purba, Elvis F & Sumanjuntak, Parulian. 2012. *Metode Penelitian*. Medan : SADIA.
- Reitsma, S.A. 1920. *Indische Spoorweg-politiek deel VII*. Weltevreden : Albrecht en Co.
- Salim & Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citrapustaka Media.
- Sidiq, Umar & Choiri, Moh. Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan*. (Online), dalam <https://jdih.kemenkeu.go.id>, diunduh pada tanggal 27 Desember 2022.
- Wahyuni, Sri. 2009. Industri dan Perdagangan Gula di Indonesia : Pembelajaran Dari Kebijakan Zaman Penjajahan – Sekarang, 27 (2). (Online), dalam <https://www.neliti.com/id/publications/70011/industri-dan-perdagangan-gula-di-indonesia-pembelajaran-dari-kebijakan-zaman-pen>, diunduh pada tanggal 10 januari 2022.
- Stibbe, Th.G.H. 1921. *Verslag van Suiker-enquette-commissie*. Soerabaia : Fuhri & Co.
- Stroomberg, J. 2018. *Hindia Belanda 1930*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Taylor, Steven J, 2016. *Introduction to Qualitative Research Methods*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Tichelaar, J.J. 1927. *De Java-Suikerindustrie en Hare Beteekenis Voor Land en Volk*. Soerabaia : H. Van Ingen.

Van Moll, J.F.A.C dan Lugten, C. H. 1916. *Projecten van Woningen voor Suikerondernemingen*. Amsterdam : Druk van De Bussy.

Yusuf Perdana DKK. 2019. Dinamika Industri Gula Sejak Cultuurstelsel Hingga Krisis Malaise tahun 1830-1930, 7 (2). (Online), dalam <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/sejarah/article/view/2117>, diunduh pada tanggal 10 Januari 2022.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

NARASUMBER

Nama : Sriyanto
 Usia : 62 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Brenggolo Plosoklaten

SURAT KABAR

Algemeen Handelsblad voor Nederlandsch-Indie, 30 Maret 1938.

Algemeen Handelsblad, 18 Juni 1902.

Algemeen Handelsblad, 19 Mei 1898.

Algemeen Handelsblad, 20 November 1930

Algemeen Handelsblad, 9 April 1916.

Bataviaasch Nieuwsblad, 26 Mei 1931.

Bataviaasch Nieuwsblad, 4 November 1908.

Bataviaasche Nieuwsblad, 30 November 1903.

Bataviasch Nieuwsblad, 23 Januari 1907.

De Indische Courant, 15 April 1941.

De Indische Courant, 18 Februari 1928.

De Indische Courant, 30 November 1926.

De Javasche Courant, 4 Mei 1866.

De Locomotief : Samarangsch handels-en advertentie-blad, 4 Maret 1896.

De Locomotief, 19 Oktober 1887.

De Locomotief, 20 Juli 1895.

De Locomotief, 25 Januari 1939.

De Loomotief, 27 April 1921.

De Maasbode, 3 November 1926.

De Nieuwe Courant, 15 Juni 1913.

De Nieuwe Courant, 16 Januari 1913.

De Nieuwe Courant, 17 Desember 1913.

De Nieuwe Vorstenlanden, 23 Maret 1920.

De Preanger Bode, 27 April 1921.

De Telegraaf, 17 Oktober 1949.

De Telegraaf, 22 Desember 1932.

Indische Courant, 18 Oktober 1933.

Keesings Historisch Archief, 25 februari 1932.

Soerabaiasch Handelsblad, 11 Agustus 1930.

Soerabaiasch Handelsblad, 15 November 1935.

Soerabaiasch Handelsblad, 2 November 1933.

Soerabaiasch Handelsblad, 20 Desember 1907.

Soerabaiasch Handelsblad, 23 September 1904.

Soerabaiasch Handelsblad, 24 Januari 1896.

Soerabaiasch Handelsblad, 26 Mei 1900.

Soerabaiasch Handelsblad, 30 Januari 1904.

Soerabaiasch Handelsblad, 8 Mei 1899.

Soerabaijasch Handelsblad, 23 Oktober 1897.

Soerabaijasch Handelsblad, 27 Maret 1896.

Tijdschrijft voor economische geographie, nomor 4, tahun 1923.

MAJALAH

De Indische Mercur nomor 15 tanggal 15 April 1921.

De Indische Mercur nomor 18 tanggal 4 Mei 1923.

De Indische Mercur nomor 49 tanggal 1 Desember 1926.

De Indische Mercur nomor 49 tanggal 5 Desember 1924.

WEBSITE

www.delpher.nl

www.digitalcollections.universiteitleiden.nl

www.indischekamparchieven.nl

www.japanseburgerkampen.nl

www.ubl.webattach.nl

www.wereldculturen.nl